

Winaryatiningsih, Peningkatan pemahaman pelajaran matematika materi nilai tempat melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya. Skripsi, 2014.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya hasil pemahaman siswa terhadap materi nilai tempat pada pelajaran matematika. Hasil pemahaman yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Untuk meningkatkan pemahaman pelajaran matematika materi nilai tempat, diambil tindakan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya? (2) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi nilai tempat pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya?

Model penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pada tes adalah butir-butir soal tes, dan pada dokumentasi berupa hasil belajar siswa dan foto.

Hasil penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 73,91 (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 86,95% (baik). Dan hasil observasi terhadap aktifitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 71,05% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 90,78% (sangat baik). (2) Terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika materi nilai tempat pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shibyan Asemrowo Surabaya. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai pemahaman konsep pada setiap siklusnya dari siklus I yaitu 67,25 menjadi 87,5 pada siklus II, serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 75% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 95% jumlah siswa tuntas.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian tugas akhir PTK, sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Dual Mode System dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua karena selalu mendoakan dan memotivasi.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak **Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu **Dr. Jauharoti Alfin, M.Si** selaku ketua Program Dual Mode System, Bapak **Dr. Junaedi, M.Ag** selaku pembimbing, Bapak/Ibu Dosen pengajar di PGMI DMS, Bapak **H. M. Aminulloh, S.Pd.I** selaku Kepala MI Tarbiyatus Shibyan. Dan semua pihak yang membantu kelancaran penelitian ini dengan baik, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah, penguasa alam seisinya, Amin.

Penulis,